

# ANALISIS DAMPAK PROGRAM DESA WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

## Analysis of The Impact of The Village Tourism Program on Community Welfare

Erly Soniya Loking<sup>1\*</sup>  
Roro Merry Chornelia  
Wulandary<sup>1</sup>  
Firman Firdausi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tribhuwana  
Tunggadewi, Malang

\*corresponding author:  
[sonyaloking@gmail.com](mailto:sonyaloking@gmail.com)

### Abstrak

Program desa wisata di Indonesia adalah sarana efektif untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Desa Sidomulyo, yang dikenal dengan potensi alam dan budayanya, merupakan salah satu desa yang menerapkan program desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program desa wisata terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program desa wisata memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat melalui peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, pembukaan lapangan kerja baru, serta peningkatan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. Namun, beberapa tantangan seperti adanya masyarakat yang suka dan tidak suka dengan program ini berkaitan dengan sumber daya manusianya serta adanya perubahan sosial yang mengakibatkan penjualan omset tanaman hias menurun. Secara keseluruhan, program desa wisata di Desa Sidomulyo telah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:**  
Desa Wisata  
Kesejahteraan Masyarakatnya

**Keywords:**  
Tourism Village  
Community Welfare

### Abstract

The tourism village program in Indonesia is an effective means to improve the economy and welfare of rural communities. Sidomulyo Village, known for its natural and cultural potential, is one of the villages that implements the tourism village program. This study aims to analyze the impact of the tourism village program on the welfare of the community in Sidomulyo Village. The method used in this study is a qualitative approach by collecting information through interviews, observations and documentation. The results of the study indicate that the tourism village program has a positive impact on the community's economy through increased income from the tourism sector, the opening of new jobs, and increased skills and capacity of human resources. In addition, this program also contributes to the preservation of local culture and increased community participation in natural resource management. However, several challenges such as the existence of people who like and dislike the program are related to human resources and social changes that have resulted in a decrease in the sale of ornamental plants. Overall, the tourism village program in Sidomulyo Village has contributed to improving community welfare.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jadment.forindpress.com/index.php/jadment/index>

Submit: 06-01-2025

Accepted: 18-01-2025

Published: 23-01-2025

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri atas berbagai pulau yang tersebar di wilayah Indonesia. Pulau-pulau yang ada di Indonesia pasti identik dengan berbagai kebudayaan yang ada, kebudayaan dapat memunculkan suatu hal pada bidang pariwisata. Pariwisata tidak hanya obyek tentang keindahan alam

suatu daerah atau bangunan-bangunan tinggi namun dapat berupa kebudayaan yang dijadikan sesuatu dalam bidang pariwisata. Pariwisata merupakan sebuah perjalanan yang dilakukan dengan tujuan untuk refreshing, rekreasi ataupun mengunjungi sebuah obyek yang dijadikan tempat untuk berwisata. Sebuah wisata atau obyek yang ada pasti berpeluang untuk

dijadikan kegiatan pariwisata yang dimana mendatangkan pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri sekalipun atau biasa disebut dengan turis. Setiap daerah pasti memiliki sebuah tempat yang dapat berpotensi dijadikan obyek wisata (Syarifah & Rochani, 2022).

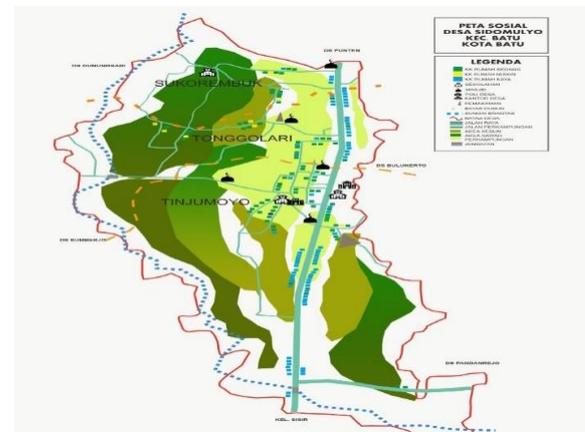
Industri pariwisata bagaikan roda penggerak utama bagi kemajuan ekonomi Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan kontribusinya yang signifikan terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional, mencapai 4,8%, sebagaimana data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2020) dalam Delhia et al. (2024) lebih lanjut, sektor ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi 13 juta orang, menjadikannya sumber penghidupan bagi banyak masyarakat. Menurut Nurhajati (2018) dalam Delhia et al. (2024), desa wisata menjadi sarana efektif untuk mendistribusikan keuntungan ekonomi pariwisata secara merata kepada masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan desa wisata menjadi kunci utama.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak desa di Indonesia yang mengembangkan program desa wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Desa wisata di Indonesia telah berkembang pesat, berkat upaya pemerintah dan masyarakat lokal dalam mengembangkan sektor pariwisata berbasis desa. Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah desa wisata di Indonesia terus meningkat seiring dengan adanya program pengembangan desa wisata yang diinisiasi oleh pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Berdasarkan data dari Kemenparekraf, pada tahun 2023, Indonesia memiliki lebih dari 1.000 desa wisata yang tersebar di berbagai provinsi. Angka ini terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan pengembangan sektor pariwisata yang berbasis komunitas lokal. Program ini tidak hanya memberikan keuntungan ekonomis melalui peningkatan pendapatan, tetapi juga dapat

memberikan dampak sosial dan budaya yang signifikan. Namun, dampak dari program desa wisata terhadap kesejahteraan masyarakat desa perlu dianalisis lebih mendalam.

Desa Sidomulyo, yang terletak di Kecamatan Batu Kota Batu, merupakan salah satu desa yang menjalankan program desa wisata. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjaga kelestarian alam serta budaya lokal.

Permasalahan pokok dari penelitian ini yaitu terkait dengan dampak Desa Wisata terhadap kesejahteraan masyarakatnya, peneliti tertarik meneliti terkait dampak Program Desa Wisata terhadap kesejahteraan masyarakatnya apakah program ini benar-benar membawa dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, atau justru menimbulkan dampak negatif yang perlu diperbaiki masih perlu dianalisis.



**Gambar 1. Wilayah Desa Sidomulyo**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif sedangkan alat utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan tiga informan untuk penelitian: kepala desa, pengelola desa wisata, dan masyarakat. Peneliti juga menyiapkan sejumlah

panduan wawancara atau pertanyaan untuk lapangan. Tiga pendekatan kualitatif yaitu observasi, wawancara diperlukan bagi peneliti untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan. Tahap penelitian selanjutnya memerlukan dokumentasi dalam bentuk foto atau data lain untuk mendukung data yang dikumpulkan dari informan selama pendekatan wawancara. Langkah selanjutnya adalah observasi, yang melibatkan turun ke lapangan untuk menyaksikan secara langsung apa yang sedang terjadi dan apakah sesuai atau tidak dengan keterangan informan (Moleong, 2018; Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dampak Program Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakatnya

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa yang kedudukannya berada di Kecamatan Batu Kota Batu, Desa ini juga dikenal sebagai agrowisata bunga atau lebih populer lagi dengan sebutan Desa Wisata Bunga dikarenakan desa ini merupakan sentra tanaman hias yang cukup penting di Indonesia.

Mayoritasarganya telah menggantungkan hidup dari hasil penjualan budi daya bunga sejak tahun 1980-an hingga sekarang dan pada tahun 2010 Desa Sidomulyo dicanangkan menjadi desa wisata dengan karakteristik desa bunga dan direalisasikan pada tahun 2016.

**Gambar 2. Desa Wisata Sidomulyo**



Untuk mendukung program desa wisata, pemerintah daerah mengeluarkan Surat Keputusan (SK), Surat Keputusan Desa Wisata Sidomulyo, merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak terkait. SK tersebut berkaitan dengan berbagai hal yang mendukung pengelolaan desa wisata.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang dampak program Desa Wisata terhadap kesejahteraan masyarakatnya terdapat indikator - indikator kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (2022) yaitu Pendidikan, Kesehatan, Kondisi tempat tinggal dan perumahan, ketenagakerjaan, tingkat pendapatan, kepadudukan, taraf dan pola konsumsi, sosial.

### Pendidikan

Berdasarkan tabel di bawah menunjukkan total sarana Pendidikan di Desa Sidomulyo berjumlah 11 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dusun Tinjumoyo terdapat 2 unit TK/ PAUD, 3 Unit SD dan 1 Unit SMA
2. Dusun Tonggolari Terdapat 1 unit TK/ PAUD dan 1 unit SMP
3. Dusun Sukorembug terdapat 1 unit TK/ PAUD, 1 unit SD dan 1 unit SMP

**Tabel 1. Sarana Pendidikan Formal di Desa**

Dusun	TK/ PAUD	SD	SMP	SMA	TOTAL
Tinjumoyo	2	3	-	1	6
Tonggolari	1	-	1	-	2
Sukorembug	1	1	1	-	3
Total	4	4	2	1	11

Sumber: Data Sekunder, 2024

Secara keseluruhan sarana pendidikan di Desa Sidomulyo dapat dikatakan memadai karena ketersediaan sekolah di setiap dusun. Dari hasil yang diperoleh terdapat juga pendidikan keterampilan untuk masyarakat dalam mengembangkan keterampilan dalam bidang pertanian serta

pariwisata, langkah yang diambil pemerintah desa untuk menjadikan desa wisata merupakan hal yang bagus karena turut meningkatkan ketersediaan sarana dan prasana pendidikan di desa sehingga membuat masyarakat tidak kesulitan mengakses Pendidikan, serta meningkatkan keterampilan masyarakat lokal karena adanya pelatihan keterampilan sehingga dapat menunjang pekerjaan masyarakat yang mayoritas sebagai petani bunga.

### Kesehatan

Berdasarkan tabel 2, di Desa Sidomulyo terdapat satu unit Polindes skala Desa, yakni bertempat di Dusun Tinjumoyo, dan statusnya saat ini telah menjadi fasilitas pelayanan kesehatan utama bagi masyarakat Desa Sidomulyo khususnya, dan masyarakat Desa sekitar pada umumnya. Polindes yang ada di Desa Sidomulyo tersebut memiliki IGD (Instalasi Gawat Darurat) yang berfungsi dengan baik dan memiliki bangunan yang layak. Keberadaan Posyandu juga telah terdistribusi di masing-masing dusun dan Praktek Dokter.

**Tabel 2. Sarana Kesehatan di Desa Sidomulyo**

No	Dusun	Posyandu	Polindes	Praktek Dokter	Jml
1	Tinjumoyo	4	1	2	7
2	Tonggolari	2	-	-	2
3	Sukorembug	2	-	1	3
Jumlah		8	1	3	12

*Sumber: Data Sekunder, 2024*

Dapat disimpulkan bahwa adanya program desa wisata memberikan dampak positif karena adanya keterkaitan dengan pembangunan yang lainya seperti akses kesehatan, tersedianya Polindes desa, praktek dokter dan posyandu-posyandu, terkait kesehatan masyarakat dengan adanya program desa wisata, kesehatan masyarakat masih dikatakan bagus karena masyarakat tetap menjaga kebersihan serta kelestarian desanya yang menjadi faktor utama kesehatan masyarakatnya.

### Kondisi tempat tinggal dan perumahan

Kondisi tempat tinggal dalam konteks program desa wisata mengacu pada bagaimana pengembangan sektor pariwisata di desa mempengaruhi kondisi fisik, sosial, dan ekonomi tempat tinggal masyarakat desa tersebut. Program desa wisata dapat membawa perubahan signifikan, baik yang positif maupun negatif, pada berbagai aspek tempat tinggal, seperti infrastruktur, lingkungan, dan kualitas hidup masyarakat setempat, dari hasil diperoleh bahwa kondisi tempat tinggal dan perumahan di Desa Sidomulyo sudah bisa dikatakan layak huni semua karena adanya tingkat pendapat masyarakat dengan adanya desa wisata.

### Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan dalam desa wisata adalah aspek penting yang mempengaruhi bagaimana pengembangan sektor pariwisata di desa dapat menciptakan peluang pekerjaan, meningkatkan kualitas pekerjaan, serta memberikan tantangan baru bagi masyarakat setempat. Dengan meningkatnya popularitas desa wisata, sektor ini dapat membuka banyak lapangan kerja bagi penduduk lokal, baik di sektor langsung yang berhubungan dengan pariwisata maupun sektor pendukung yang tidak langsung, dari hasil dapat diperoleh bahwa hadirnya desa wisata membawa dampak positif yaitu adanya peluang kerja baru seperti pemandu wisata, trainer, driver, tukang parkir dan para petani bunga yang bisa terjun langsung menjadi penjual bunga dengan membuka toko-toko bunga dan beberapa Masyarakat membuka toko oleh-oleh khas desa. Dapat dilihat bahwa adanya program desa wisata membawa dampak yang bagus untuk Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk Tahun 2019
1.	Belum/ tidak bekerja	1.250
2.	Mengurus Rumah Tangga	1.430
3.	Pelajar/ Mahasiswa	1.256
4.	Pensiunan	79
5.	Pegawai Negeri Sipil	150
6.	Tentara Nasional Indonesia	4
7.	Kepolsian RI ( POLRI )	1
8.	Perdagangan	980
9.	Petani/Pekebun	1.597
10.	Peternak	11
11.	Indrustri	13
12.	Konstruksi	6
13.	Transportasi	21
14.	Karyawan Swasta	692
15.	Karyawan BUMN	19
16.	Karyawan Honoror	17
17.	Buruh Harian Lepas	98
18.	Buruh Tani/ Pekebun	299
19.	Buruh Nelayan/ Perikanan	-
20.	Buruh Peternakan	5
21.	Pembantu Rumah Tangga	54
22.	Tukang Cukur	2
23.	Tukang Listrik	1
TOTAL		7987

Sumber: Data Sekunder 2024

Berdasarkan tabel 3. Penduduk Desa Sidomulyo memiliki mata pencaharian yang sangat beragam mulai dari buruh tani hingga para profesional dan pelaku wisata. Namun demikian, sebagaimana layaknya desa-desa di Kota Batu, hampir sebagian besar mata pencaharian penduduk masih menggantungkan pendapatannya pada sektor pertanian.

### Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan dalam adanya program desa wisata mengacu pada perubahan dalam pendapatan masyarakat desa yang disebabkan oleh adanya program desa wisata di desa tersebut. Program desa

wisata dapat berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat setempat, baik melalui peluang kerja langsung maupun pendapatan dari usaha yang terkait dengan pariwisata. Namun, dampaknya bisa bervariasi, tergantung pada sejauh mana desa tersebut mengelola program wisata dan tingkat keterlibatan penduduk lokal dalam sektor pariwisata, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan Masyarakat menjadi meningkat karena desa semakin dikenal sebagai desa wisata sehingga banyaknya wisatawan yang datang tidak hanya untuk berwisata tetapi juga membeli bunga, dapat dilihat bahwa adanya desa wisata membawa dampak signifikan untuk pendapatan Masyarakat di desa.

### Kependudukan

Kependudukan dalam desa wisata mencakup aspek-aspek demografis, sosial, dan ekonomi dari penduduk yang tinggal di desa yang sedang mengembangkan atau telah mengembangkan sektor pariwisata. Adanya desa wisata dapat mempengaruhi komposisi dan struktur penduduk, baik dalam hal jumlah, distribusi usia, tingkat pendidikan, maupun pola migrasi penduduk.

Diperoleh hasil bahwa Desa Sidomulyo berlokasi di 800 hingga 1.100 meter di atas permukaan laut (mdpl) yang menjadikan cocok untuk dijadikan lahan untuk Bertani salah satu pertanian didesa Sidomulyo yaitu pertanian tanaman hias, yang menjadi petani dan pelaku usaha adalah Masyarakat lokal desa, pendudukan desa Sidomulyo bermata pencarian sebagai petani tanaman hias. Dapat dilihat penduduk Sidomulyo memiliki mata pencarian sesuai dengan karakteristik desa sebagai desa bunga.

### Taraf dan pola konsumsi

Dalam konteks desa wisata mengacu pada bagaimana pengembangan sektor pariwisata mempengaruhi gaya hidup, kebutuhan, serta perilaku konsumsi penduduk desa maupun wisatawan yang berkunjung. Program

desa wisata tidak hanya mempengaruhi pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, tetapi juga dapat merubah pola konsumsi mereka, baik dalam hal barang, jasa, maupun gaya hidup, dapat diperoleh hasil bahwa jiwa konsumtif masyarakat semakin bertambah karena ekonominya bagus, adanya penyediaan UMKM-UMKM jadi daya beli Masyarakat konsumtif, lebih menyukai makanan lokal selain mempertahankan keaslian khas makanan juga untuk membuat keunikan dari desa wisata tersebut.

### Sosial

Dalam konteks desa wisata merujuk pada faktor-faktor yang mengukur dampak sosial dari pengembangan pariwisata di desa terhadap masyarakat setempat. Desa wisata tidak hanya berdampak pada ekonomi dan infrastruktur, tetapi juga dapat memengaruhi kehidupan sosial, hubungan antar individu, budaya, serta kualitas hidup masyarakat desa, dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial antar masyarakat masih sangat terjaga, masyarakat pun turut senang karena dapat saling bekerja sama dari bidang transport, bidang pariwisata maupun pertanian serta dapat berkolaborasi dengan pemerintah desa, jadi adanya keterkaitan dan sinergi, selain itu terlihat juga tingkat partisipasi masyarakat setelah adanya program desa wisata masyarakat berebut lahan kas desa untuk dijadikan lahan usaha, sertanya adanya kelompok sosial seperti RT/RW, kelompok tani dan karang taruna yang turut menjaga hubungan sosial antara sesama Masyarakat.

### Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung yang selalu memacu atau pendukung adanya program desa wisata sesuai dengan fakta di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Desa Sidomulyo memiliki karakteristik sendiri yaitu dengan potensi sebagai desa bunga.

2. Adanya kerja sama antar pemerintah desa dan masyarakat, pemerintah desa dengan kelembagaan, pemerintah desa dengan dinas terkait dan stackholder yang lain.

### Faktor Penghambat

1. Adanya masyarakat yang suka dan tidak suka dengan program berkaitan dengan sumber daya manusianya.
2. Adanya perubahan sosial yang berdampak pada penurunan jumlah omset penjualan tanaman hias.

Berdasarkan hasil uraian diatas kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo sudah dapat diukur melalui berbagai indikator pendidikan, kesehatan, kondisi tempat tinggal dan perumahan, ketenagakerjaan, tingkat pendapatan, kependudukan, taraf dan pola konsumsi dan sosial, setelah hadirnya desa wisata kesejahteraan masyarakatnya lebih meningkat dibanding sebelumnya.

### KESIMPULAN

Program desa wisata berdampak positif bagi masyarakat, dilihat dari pendapatan masyarakat yang sejak dahulu sudah menggantungkan hidupnya dari tanaman hias atau tanaman bunga, dengan adanya desa wisata sangat membantu para petani di desa Sidomulyo yang mayoritas bermata pencarian sebagai tanaman bunga hias, adapun berdampak juga terhadap pembangunan lainnya seperti akses sarana pendidikan, kesehatan, yang saling keterkaitan sehingga membuat kondisi tempat tinggal atau perumahan, taraf pola konsumsi, ketenagakerjaan, tingkat pendapat semakin baik untuk masyarakat serta terjalinnya hubungan yang baik antara setiap stackholder. Adapun yang menjadi faktor pendukung program desa wisata, desa Sidomulyo memiliki karakteristik sendiri yaitu dengan potensi sebagai desa bunga, adanya kerja sama antar

pemerintah desa dan masyarakat, pemerintah desa dengan kelembagaan, pemerintah desa dengan dinas terkait dan stackholder yang lain. Adapun yang menjadi faktor penghambat, adanya masyarakat yang suka dan tidak suka dengan program berkaitan dengan sumber daya manusianya, adanya perubahan sosial yang berdampak pada ekonomi sehingga penurunan omset penjual tanaman hias.

## REFERENSI

- Delvhia, D., Samuel Natanael Panggabean, & Ivo Oktavia Sinaga. (2024). Analisis Potensi Desa Wisata Pematang Johar dengan ADO-ODTWA. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 6(01), 17–39. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v6i01.765>
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifah, R., & Rochani, A. (2022). Studi Literatur: Pengembangan Desa Wisata Melalui Community Based Tourism Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 109. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19983>